BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pemerintah Desa Mojopilang benar-benar menjalankan ketiga peran utama, yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator secara aktif dalam pelaksanaan Program Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu (PPTK). Peran-pera-n tersebut dijalankan tidak hanya dalam aspek administratif semata, tetapi juga dalam bentuk nyata seperti mendorong partisipasi aktif masyarakat, menjembatani komunikasi antara warga dengan pihak eksternal seperti Bappeda dan DPRKP2, serta menggerakkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung program, seperti pelatihan dan pengurusan dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa tidak bersikap pasif, melainkan tampil sebagai aktor utama dalam mendukung keberhasilan program pembangunan di tingkat desa.

Namun, meskipun program telah berjalan, efektivitas pelaksanaannya masih terkendala oleh kesiapan administratif di tingkat desa. Tahapan penting seperti pendataan kepemilikan tanah dan sertifikasi rumah warga mengalami kendala karena masih banyak warga yang belum memiliki dokumen legalitas yang lengkap. Proses pengumpulan data dan verifikasi dokumen menuntut koordinasi berulang antara pemerintah desa, warga, dan instansi teknis, yang tentu membutuhkan waktu, tenaga, dan sumber daya yang tidak sedikit. Hambatan ini menjadi catatan penting bahwa pelaksanaan program pembangunan, khususnya yang berbasis bantuan pemerintah seperti PPTK, tidak hanya memerlukan kesiapan teknis di lapangan, tetapi juga kesiapan administrasi, legalitas data, dan koordinasi antar pihak.

Selain itu, pelaksanaan Program PPTK di Desa Mojopilang juga telah mencerminkan prinsip-prinsip *good governance*, khususnya akuntabilitas, transparansi, keterbukaan, dan aturan hukum. Keempat prinsip tersebut diterapkan secara nyata melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, pelaporan yang bertanggung jawab ke pihak terkait, penyampaian informasi secara terbuka meski tetap menjaga data sensitif, serta pelaksanaan program berdasarkan dasar hukum yang sah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjunjung tinggi tata kelola pemerintahan yang baik dalam setiap proses pelaksanaan program.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Program PPTK (Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu) di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Tahun 2023–2025, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan pelaksanaan program ke depan. Pertama, pemerintah desa perlu meningkatkan kapasitas administratif, khususnya dalam hal pengelolaan dokumen dan verifikasi data warga. Hambatan administratif yang terjadi selama program menunjukkan bahwa kesiapan perangkat desa dalam hal teknis administrasi masih perlu diperkuat agar tidak menjadi penghambat proses di lapangan. Kedua, perlu adanya peningkatan literasi hukum masyarakat, terutama terkait pentingnya legalitas tanah dan dokumen kepemilikan. Banyaknya warga yang belum memiliki sertifikat tanah atau dokumen resmi menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, edukasi hukum bagi masyarakat menjadi hal penting agar program berbasis

legalitas dapat berjalan dengan lebih efektif dan lancar. Ketiga, koordinasi antara pemerintah desa dan instansi teknis terkait, seperti Bappeda, DPRKP2, dan ATR/BPN, perlu terus diperkuat. Komunikasi yang intensif dan terarah akan mempercepat proses pelaksanaan program dan meminimalisir terjadinya hambatan dalam hal teknis maupun administratif. Keempat, partisipasi masyarakat yang sudah terbentuk dalam pelaksanaan program PPTK hendaknya tidak berhenti setelah program selesai. Pelibatan masyarakat secara berkelanjutan penting untuk menjaga kesadaran kolektif dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal. Kelima, disarankan agar pemerintah desa bersama pihak kabupaten melakukan evaluasi program secara berkala. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kendala, merumuskan solusi cepat, dan memastikan bahwa hasil dari program PPTK dapat berkelanjutan serta memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas permukiman dan kehidupan masyarakat di Desa Mojopilang.